



Implementasi Paket Bantuan Sosial Sebagai Upaya Menghadapi Pandemi Covid-19

Aldi Budi Riyanta, Heru Nurcahyo, Joko Santoso
DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama, Kota Tegal
Corresponding Author: aldi.kimor@gmail.com

Abstract: Global pandemic has a significant effect of decreasing economic activity. This certainly has an impact on the ability of the community to meet their daily needs. The low-cost staple program is felt to be lacking in low-income and poor communities and the role of educational institutions is expected to be able to overcome this with an aid package program. The aim of this community service is to target the community of daily wages by providing direct assistance packages such as groceries, hand sanitizers, masks and some money. This activity gave a very good response from the people who were given assistance with the distribution of this basic food package model. The activity was also added with Covid-19 prevention education in general with the hope of helping to increase the productivity of the grassroots in breaking the chain of distribution of Covid-19. The results of this activity went well with the distribution of all aid packages to the target community was given Covid-19 prevention education to increase knowledge in order to break the chain of distribution of Covid-19.

Abstrak: Pandemi global memberikan efek penurunan kegiatan ekonomi yang signifikan. Program sembako murah dirasa masih kurang terhadap kalangan masyarakat berdaya beli rendah dan tak mampu dan peran institusi pendidikan diharapkan mampu mengatasi hal ini dengan program paket bantuan. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah menysasar kepada masyarakat upah harian lepas dengan memberikan paket bantuan langsung berupa sembako, handsanitizer, masker dan sejumlah uang. Kegiatan ini memberikan respon yang sangat baik dari masysrakat yang diberikan bantuan dengan pembagian model paket sembako ini. Kegiatan tersebut juga ditambahkan dengan edukasi pencegahan Covid-19 secara umum dengan harapan turut membantu meningkatkan produktivitas masyarakat bawah dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik dengan ditandai dengan terdistribusinya seluruh paket bantuan sembako kepada masyarakat yang sesuai sasaran. Selain itu masyarakat juga diberi edukasi pencegahan Covid-19, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dalam rangka memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Article History:

Received: 16-06-2020
Reviewed: 06-08-2020
Published: 12-11-2020

Key Words:

Covid-19, Social Assistance.

Sejarah Artikel:

Diterima: 16-06-2020
Direview: 06-08-2020
Diterbitkan: 12-11-2020

Kata Kunci:

Covid-19, Bantuan Sosial..

How to Cite: Riyanta, A., Nurcahyo, H., & Santoso, J. (2020). Implementasi Paket Bantuan Sosial Sebagai Upaya Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(2). doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v1i2.2717>

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 masih menjadi sebuah ancaman yang mendunia. Bagaimana tidak, hampir seluruh dunia mengalami wabah ini. Hingga 16 Juni 2020 tercatat 8.107.425 kasus, terdapat 438.580 orang meninggal dunia dan 4.187.422 orang telah sembuh (Azanella, 2020). Sedangkan di Indonesia sendiri, pandemi ini tercatat pada 2 Maret 2020 dan terus bertambah hingga kini dan tersebar hingga 34 provinsi (Sulastri, Maharani, & Sarilah, 2020; Armiani, Fajri, Sukri, & Pidiawati, 2020). Kota Tegal tak luput juga menjadi salah satu kota yang terkena imbasnya hingga menerapkan lokal *lockdown* pada akhir Maret 2020 (Rachmawati, 2020). Berbagai upaya masyarakat bahu-membahu memberikan pengetahuan tentang bahaya Covid-19 seperti dengan penyuluhan tentang *sosial distancing* dan *physical*



distancing, mencuci tangan dengan sabun secara rutin memakai hand sanitizer (Purnamasari, 2020; Riyanta, Putri, & Susanto, 2020; Liputan 6, 2020).

Kota Tegal terkenal dengan Jepangnya Indonesia, kota yang dinamis dan metropolis membuat masyarakat luas kagum dengan hasil karya produksi *home industri* yang banyak diciptakan oleh anak negeri ini tak luput dari pandemi global Covid-19. Akhir Maret terkonfirmasi seorang warga terkena Covid-19. Walikota Tegal Dedy Yon Supriyono, menerapkan PSBB untuk menekan penyebaran Covid-19 dan upaya tersebut membuahkan hasil hingga pada 20 Mei 2020 Kota Tegal dinyatakan sebagai zona hijau (Iqbal, 2020). Zona hijau yang diterapkan di Kota Tegal tak membuat kegiatan ekonomi masyarakatnya langsung membaik. Terpantau masih banyak masyarakat yang masih membutuhkan bantuan untuk tetap bertahan dikondisi pandemi ini. Sehingga berbagai upaya pemerintah tetap dilakukan melalui program sembako murah dan operasi pasar. Namun, kegiatan ini dirasa masih ada kekurangan terutama bagi masyarakat yang mempunyai daya beli yang kurang. Untuk itu, peran dari Institusi Pendidikan ikut andil di dalam kegiatan ini salah satunya adalah pembagian paket sembako, masker, *handsanitizer* dan sejumlah uang.

Pemberian paket bantuan ini diupayakan dapat meringankan beban ekonomi masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari. Kegiatan bantuan paket ini bekerja sama dengan pedagang kelontong yang bermitra dengan program studi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama dengan paket diskon. Paket sembako yang terkumpul sejumlah 70 paket dibagikan di wilayah kota Tegal diantaranya wilayah Jl. Kapten Sudibyo, Jl. Hanoman dan Jl. AR. Hakim dengan sasaran penarik becak dan pemulung. Kemudian di wilayah Jl. Perintis Kemerdekaan dengan sasaran rumah janda dan yayasan yatim piatu. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menasar kepada masyarakat upah harian lepas dengan memberikan paket bantuan langsung berupa sembako, *handsanitizer*, masker dan sejumlah uang.

Metode Pengabdian

Kegiatan ini terlaksana melalui metode yaitu sosialisasi program melalui kegiatan penyuluhan dan pemberian paket bantuan di kampus Politeknik Harapan Bersama dan wilayah sekitar kota Tegal. Tahapan pelaksanaan pengabdian ini meliputi : 1. Observasi sebagai tahapan awal, dilakukan untuk menganalisis masalah yang tengah dihadapi oleh calon penerima bantuan dengan metode bertanya pada tetangga dan survey ke RT setempat selain itu dilakukan juga *survey* jumlah calon penerima bantuan disekitar jalan Kapten Sudibyo, Jalan AR. Hakim dan Jalan Perintis Kemerdekaan Kota Tegal yang sarannya penarik becak dan pemulung. Kegiatan ini dibantu sejumlah mahasiswa yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Prodi DIII Farmasi sebagai *observer*. 2. Persiapan program bantuan meliputi rencana kegiatan yang telah disepakati dan metode pemberian bantuan, dan perlengkapan yang diperlukan seperti kendaraan pengangkut paket bantuan 3. Dilakukan rapat untuk memantapkan kegiatan 4. Pelaksanaan kegiatan utama. Kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai rencana enam hari. Kegiatan ini meliputi beberapa tahapan diantaranya;

- a) Pembukaan. Kegiatan didahului dengan sambutan dari ketua program studi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama dan pemberian edukasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan menghindari keterpaparan Covid-19 melalui *body distancing*, pemakaian masker untuk kegiatan sehari-hari dan rajin cuci tangan atau memakai *handsanitizer*.
- b) Pelatihan pembuatan *handsanitizer* dari alkohol 70% sebagai kegiatan praktek tambahan.



- c) Pembagian paket sembako diberikan dengan spesifikasi 50 paket diberikan di kampus politeknik Harapan Bersama dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan observasi yang dilakukan pada 11 Mei 2020 dengan melakukan observasi lokasi-lokasi yang akan dijadikan objek pembagian bantuan. Observasi dilakukan dengan menyusuri jalan-jalan mulai dari depan Politeknik Harapan Bersama Tegal di Jl. Mataram No. 09 Pesurungan Lor kemudian mengikuti jalan pantura menuju jalan Kapten Sudibyo Kota Tegal kemudian ke arah jalan KS. Tubun dan berbelok ke Jalan AR. Hakim. Lokasi yang Tim PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) diketahui bahwa di jalan AR Hakim dan Kapten Sudibyo terdapat penarik becak dan pemulung sebagai objek bantuan (Saputra, 2020; Warsudi, 2020). Kegiatan observasi kemudian dilanjutkan di jalan perintis kemerdekaan dan jalan hanoman di kelurahan Slerok Kota Tegal bertemu dengan RT 12 RW 2 dengan Bapak Rohim untuk mengkonfirmasi terkait bantuan. Setelah itu observasi beralih ke yayasan yatim-piatu Al-ikhlas di jalan perintis kemerdekaan sebagai objek bantuan.

Kegiatan berikutnya yaitu pembelian bahan bantuan. Bahan-bahan sembako seperti beras, minyak goreng, kecap dan mie instan dibeli di toko kelontong yang telah bekerjasama dengan DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama. Selain itu dibeli juga handsanitizer dan masker yang dibeli di swalayan sekitar kampus. Bahan-bahan yang sudah dibeli kemudian mulai dipacking satu persatu menjadi paket-paket yang siap didistribusikan. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 18-19 Mei 2020.

Kegiatan penyuluhan dan distribusi dilakukan hari berikutnya pada hari rabu tanggal 20 Mei 2020 pada pukul 08.00-10.00 dengan diawali dengan mengundang karyawan OB (Office Boy) dan Satpam sebagai peserta edukasi. Pembukaan oleh Bapak Heru Nurcahyo, S.Farm.,M.Sc.,Apt sekaligus edukasi mengenai bahaya Covid-19 bagi kesehatan. Selanjutnya paket-paket yang sudah tersedia dilakukan distribusi ke lokasi-lokasi yang sudah ditentukan dengan objek bantuan tukang becak, pemulung, para janda dan yayasan yatim piatu.

Kegiatan pemberian bantuan ini berlangsung sukses karena penerima bantuan mengucapkan terima kasih dan berharap kegiatan ini terus berlangsung demi meringankan beban kebutuhan mereka seperti yang disampaikan Ibu Siti Sawiyah (65 Tahun). Penerima bantuan sembako diberikan kepada karyawan OB dan Satpam sejumlah 38 Paket, tukang becak dan pemulung 15 paket, janda dan untuk yayasan yatim piatu diberikan 17 paket. Kedepan diharapkan masyarakat yang telah mendapatkan edukasi bisa bersama-sama dengan tim pengabdian masyarakat DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama memberikan contoh kepada masyarakat lain tentang penanganan covid 19. Selain itu juga tim pengabdian masyarakat dapat memberikan pelatihan-pelatihan pembuatan produk guna membantu meningkatkan perekonomian masyarakat yang terdampak. Adapun dokumentasi kegiatan ini ada pada foto dibawah ini:



Gambar 1. Tim Pengabdian kepada Masyarakat



(a)



(b)



(c)

Gambar 2. Pembagian bantuan paket sembako, handsanitizer, masker dan sejumlah uang (a) Janda di jalan Hanoman (b) Yayasan yatim piatu Al-Ikhlis (c) Janda di Jalan Perintis kemerdekaan.

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat disampaikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik dengan ditandai dengan terdistribusinya seluruh paket bantuan sembako kepada masyarakat yang sesuai sasaran. Selain itu masyarakat juga diberi edukasi pencegahan Covid 19, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dalam rangka memutus mata rantai penyebaran Covid 19.

Saran

Adapun saran yang disampaikan berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu perlu untuk terus menindaklanjuti kegiatan ini dan perlu ada peningkatan jumlah bantuan dengan melakukan kerjasama dengan pihak lain disertai dengan penambahan program lainnya.

Daftar Pustaka

- Armiani, S., Fajri, R. S., Sukri, A., & Pidiawati, B. Y. (2020). Pelatihan Pembuatan Masker Sebagai Upaya Antisipasi Penyebaran Covid-19 di Desa Anyar Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA : Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat*, 22-27.
- Azanella, L. A. (2020). *Update Virus Corona 16 Juni: 8,1 Juta Orang Terinfeksi | 4,1 Juta Orang Sembuh*. Jakarta: Kompas.com.
- Iqbal, M. (2020). *Barvo! PSBB Berakhir Hari Ini, Kota Tegal Nol Kasus Covid-19*. Jakarta: CNBC Indonesia.



- Liputan 6. 3 April 2020. *Cegah Virus Corona Covid-19 , Simak Cara Membuat Hand Sanitizer Berdasar Anjuran WHO*. Jakarta: Liputan 6.Com.
- Purnamasari, D. M. (2020). *Imbauan Pemerintah Atasi Covid-19 : Physical Distancing Hingga Tak Mudik*. Jakarta: Kompas.
- Rachmawati. (2020). *Kota Tegal: "Lock Down" Saat Zona Merah dan Pesta Kembang Api Usai PSBB*. Jakarta: Kompas.
- Riyanta, A. B., Putri, A. R., & Susanto, A. (2020). Pemanfaatan Footsanitizer Spray Dapat Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Bagi Siswa SMK Bisma Di Kersana Kabupaten Brebes. *Jurnal Abdimas PHB Vol 3 No 1 Januari Tahun 2020* , 27-31.
- Saputra, E. F. (2020). *Baznas Bagikan 218 Paket Sembako pada Tukang Becak dan Pemulung*. Jakarta: Antara.
- Sulaeman,. Supriadi. (2020). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases–19 (Covid-19). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat*, 12-17
- Sulastri, N. M., Maharani, J. F., & Sarilah. (2020). Mendongeng Bersama Anak sebagai Upaya Pencegahan Covid 19. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat*, 34-38.
- Warsudi, A. (2020). *Tukang Becak-Pemulung Dapat Bingkisan Sembako dari Komunitas MBW212*. Jakarta: Sindonews.